

BAB III PEMBAHASAN

3.1. Tugas Inti Perancangan

Terdapat dua tugas inti perancangan dalam kegiatan Studi Independen Bersertifikat ini, yang mana diantaranya adalah proyek individu Castle Beach Cafe dengan lokasi site di Jimbaran, Bali. Kemudian proyek kolaborasi Medan Essence Hotel dengan lokasi site Kota Medan, Sumatera Utara.

Proyek Castle Beach Cafe

Membuat desain perancangan kafe yang berlokasi di Jimbaran, Bali. Dengan permasalahan area site yang berada di tepi pantai, sehingga memiliki kontur tanah yang tentunya berbeda dengan tanah keras. Hal itu juga berpengaruh terhadap struktur yang akan digunakan. Dalam perancangan konsep proyek ini, saya tidak terlalu mendapat kendala yang kompleks, karena telah mempelajari tentang struktur di lahan basah pada saat melakukan pertukaran pelajar di Kalimantan Selatan. Namun ada beberapa hal yang agak menghambat pekerjaan saya, yaitu ketika persyaratan tugas yang mengharuskan untuk menggunakan software ArchiCad. Namun hal itu juga membuat saya dapat belajar tentang pengoperasian software BIM, yang mana akan sangat menunjang tugas maupun karir saya di bidang Arsitektur untuk kedepannya.

Dokumentasi Tugas:



Proyek Medan Essence Hotel

Proyek Kolaborasi Tim bersama dengan 12 Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Medan. Seperti halnya pada proyek Castle Beach Cafe, kami merancang project ini mulai dari analisa site hingga eksekusi 3d Model. Terdapat beberapa tantangan dalam desain perancangan ini, diantaranya adalah team work yang tentunya terdapat perbedaan sudut pandang desain, serta penggunaan software ArchiCad sebagai software utama pada proyek kolaborasi ini.

Dalam proyek Medan Essence Hotel yang berlokasi di pusat kota Medan, Sumatera Selatan ini, saya berperan sebagai perancang konsep, denah, hingga modeling fasad bangunan, hal itu dikarenakan anggota kelompok saya yang lain berasal dari jurusan Teknik Sipil yang mana bisa dibilang sangat awam dengan desain perancangan. Dengan proyek ini saya belajar banyak tentang team work dan problem solving ketika dihadapkan dengan perbedaan sudut pandang desain dari rekan satu tim.

Dokumentasi Tugas:



3.2. Tugas Pendukung Perancangan

Langkah pertama dalam desain perancangan, kami diberi bekal dengan membuat perancangan sederhana yang berupa bangunan rumah sederhana. Dengan begitu saya mendapat bekal untuk membuat pre design, layouting dengan Trimble LayOut, serta rendering dengan Su Podium.

Bangunan Rumah Sederhana

Sebelum terjun ke proyek perancangan utama, terlebih dahulu kami membuat bangunan rumah sederhana sebagai pemanasan untuk pengoperasian software Sketchup. Hal itu bertujuan untuk memperkenalkan beberapa fitur-fitur tambahan yang bisa dibilang awam bagi kita, untuk mempermudah dalam pengerjaan proyek perancangan utama.

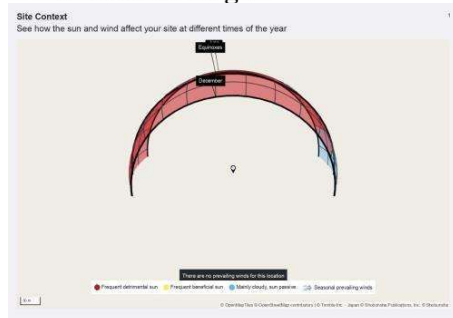
Dokumentasi Tugas:



Essay Pre-Design

Dalam pembelajaran Pre-Design, kami belajar tentang menganalisa suatu site dengan fitur Pre-Design dari SketchUp, hal itu tentunya sangat memudahkan kami dalam menganalisa suatu site karena beberapa informasi inti dalam perancangan sudah tersedia di dalamnya.

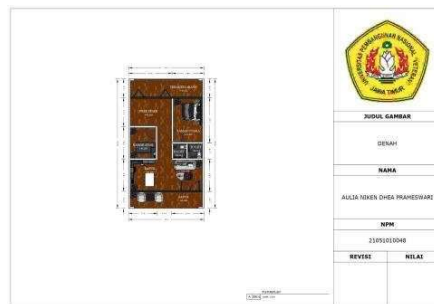
Dokumentasi Tugas:



Trimble LayOut

Layout Sketchup menyediakan berbagai fitur dan fungsi yang memungkinkan untuk menciptakan tata letak yang detail dan menarik dengan mudah. Prinsip dasar dari layout adalah sebagai media untuk mengatur model yang telah digambarkan pada sketchup menjadi gambar kerja, sehingga model sketchup tidak sebatas model, tapi sekaligus bisa berguna sebagai gambar kerja untuk di lapangan. Penggunaannya sangat mudah, melalui menu [file] pilih import gambar sketchup, lalu letakkan dalam layout, langkah berikutnya atur skala, style dan pendimensian.

Dokumentasi Tugas:



Rendering

Mengenal beberapa tools rendering selain Enscape dan Lumion, yaitu SU Podium, D5 Renders, dan Diffusion yang mana merupakan salah satu ekstension di software Sketchup. Hal ini tentunya sangat berguna bagi kami yang memiliki spesifikasi laptop pas-pasan.

Dokumentasi Tugas:

